

# Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa Pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu



Meddy Nurpratama, Agus Yudianto\*  
*Universitas Wiralodra Indramayu*

## ABSTRACT

The world of education today is growing rapidly and the problem of education is increasingly complex which continues to struggle for challenges that are left unchecked just like that, but it requires constructive thinking in order to achieve good quality. The problem in question is the teacher's teaching competence. The problem of education and teaching is a fairly complex problem where many factors influence it. One of these factors is the teacher. The teacher is a teaching component that plays an important and major role, because the teaching and learning process is very much determined by the teacher factor. The task of the teacher is to deliver the subject matter to students through communication interactions in the teaching and learning process, where the success of the teacher in delivering the material is very dependent on the smoothness of communication interactions that have an effect on the message given by the teacher. The problem of education and teaching is a fairly complex problem where many factors influence it. One of these factors is the teacher. The teacher is a teaching component that plays an important and major role, because the teaching and learning process is very much determined by the teacher factor. The task of the teacher is to deliver the subject matter to students through communication interactions in the teaching and learning process, where the success of the teacher in delivering the material is very dependent on the smoothness of communication interactions that have an effect on the message given by the teacher. The competency of teachers at the YAPPMI Jatibarang Indramayu Tourism Vocational School is in very good condition. The results of the recapitulation of the respondent's score on the competence of teachers at the YAPPMI Jatibarang Indramayu Vocational School of Tourism are 993, the data is in a strongly agreed area (945 - 1125 = strongly agree), Regression Analysis. The results of data collection will be collected for each variable as a value for each respondent and can be calculated through the SPSS program. The method of analyzing data uses statistical calculations and uses the SPSS version 23 program to test the predetermined hypothesis whether it can be accepted or rejected. In this calculation the statistical calculations use a simple regression analysis model:  $Y = a + bX + e$ . The achievement of students and employees at SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu is in very good condition. The results of the recapitulation of scores of respondents' answers regarding student achievement at SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu are 653 the data is in very good areas (630 - 750 = strongly agree). The results of statistical tests on the teacher competency variable on student achievement indicate that the R Square value is 0.220, or 22%, which means that there is an effect of teacher competence on student achievement and the remaining 78% is a variable outside the study. The value of the teacher competency  $t(X)$  is greater than the  $t$  table ( $2.790 > 2.064$ ) or the significance level of the  $t$  count is smaller than the alpha value ( $0.010 < 0.05$ ), thus that there is acceptance of  $H_0$  or acceptance of  $H_a$  which means it shows the influence of the teacher competency variable ( $X$ ) positively and significantly towards the student achievement variable ( $Y$ ).

## ABSTRAK

Dunia pendidikan saat ini sedang berkembang pesat dan masalah pendidikan yang semakin kompleks terus memperjuangkan tantangan yang dibiarkan begitu saja. Namun diperlukan pemikiran yang konstruktif agar dapat mencapai kualitas yang baik. Masalah yang dimaksud adalah kompetensi mengajar guru. Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan salah satu komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar, dimana keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi komunikasi yang berpengaruh pada pesan yang diberikan oleh guru. Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan salah satu komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas

## CONTACT

meddynurpratamafe@unwir.ac.id

## KEYWORDS

Kompetensi Guru, Prestasi Siswa, SMK Pariwisata

Received: 28/02/2021

Revised: 25/03/2021

Accepted: 30/03/2021

Online: 25/04/2021

Published: 30/04/2021



Risenologi is licenced under a [Creative Commons Attribution 4.0 International Public Licence \(CC-BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar, dimana keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi komunikasi yang berpengaruh pada pesan yang diberikan. oleh guru. Kompetensi guru di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu dalam kondisi sangat baik. Hasil rekapitulasi skor responden tentang kompetensi guru di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu adalah 993, data berada pada daerah sangat setuju (945 - 1125 = sangat setuju), Analisis Regresi. Hasil pendataan akan dikumpulkan untuk masing-masing variabel sebagai nilai untuk masing-masing responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode analisis data menggunakan perhitungan statistik dan menggunakan program SPSS versi 23 untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam perhitungan ini perhitungan statistik menggunakan model analisis regresi sederhana:  $Y = a + bX + e$ . Prestasi siswa dan karyawan di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu dalam kondisi sangat baik. Hasil rekapitulasi skor jawaban responden mengenai prestasi belajar siswa di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu sebanyak 653 data berada pada daerah sangat baik (630 - 750 = sangat setuju). Hasil uji statistik variabel kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan nilai R Square sebesar 0,220 atau 22% yang artinya terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya 78% merupakan variabel di luar pembelajaran. Nilai kompetensi guru t (X) lebih besar dari t tabel ( $2,790 > 2,064$ ) atau tingkat signifikansi t hitung lebih kecil dari nilai alpha ( $0,010 < 0,05$ ), sehingga terdapat penerimaan  $H_0$  atau penerimaan.  $H_a$  yang artinya menunjukkan pengaruh variabel kompetensi guru (X) secara positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

## INTRODUCTION

Dunia pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat dan semakin kompleksnya persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan. Bagaimana kompetensi guru yang ada di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Kabupaten Indramayu. Seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Tanpa hal tersebut guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya. Jadi kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan. Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Guru profesional adalah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Pendidikan berintikan antara pendidik (guru) dan pesertan didik (siswa) untuk mencapai tujuantujuan pendidikan. Dalam situasi tertentu tugas guru dapat diwakilkan atau dibantu oleh unsur lain seperti media teknologi, tetapi tidak dapat digantikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional, oleh karena itu, guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional. Sebagai pendidik profesional guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan professional. Kemudian Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa. Menurut Musfah (2011:42) "Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil dan dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan, dan mengevaluasi kinerja sendiri".

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas dan kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Hamdani (2011:138) "Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar". Sedangkan Cogen (2006: 32) "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Pada observasi sebelumnya di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Kabupaten Indramayu, peneliti melihat kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru-guru di sekolah tersebut adalah : guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler setiap hari sabtu, menguasai karakteristik peserta didik, dan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, serta melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran. Bagaimana prestasi siswa yang ada di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Kabupaten Indramayu. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi siswa di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Kabupaten Indramayu. Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru mulai dari tingkat pra

sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah dapat dikategorikan pada dua kategori; kompetensi umum dan kompetensi khusus. Kompetensi umum adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh setiap guru pada setiap jenjang pendidikan. Sedangkan kompetensi khusus adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki secara khusus oleh tenaga pendidik tertentu sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang ditekuni. Setiap proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dimana dengan berjalannya kegiatan belajar di sekolah dapat mencerminkan berjalannya proses pendidikan. Penilaian merupakan salah satu cerminan dari hasil kegiatan belajar di sekolah yang dicapai peserta didik dalam menempuh proses pembelajaran. Prestasi belajar peserta didik dapat diukur dari pekerjaan peserta didik selama satu semester, yang pada akhirnya dituangkan dengan nilai yang berbentuk angka-angka. Angka tersebut merupakan cerminan atau ukuran dari hasil yang dicapai peserta didik dalam belajar. Faktor yang berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar salah satunya yaitu guru. Sementara Hanger (dalam Suprihatiningrum 2013:100) menyatakan kompetensi merupakan bentuk perspektif dari penampilan dan tingkah laku atau kapasitas seseorang dalam bekerja dan bertingkah laku. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan".

Guru dan siswa adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Guru bertugas mendidik setiap siswa menjadi lebih produktif. Guru juga memiliki peranan yang sangat penting karena memegang pendidikan dan pengajaran di sekolah sehingga dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Jika kompetensi guru rendah maka prestasi belajar siswa pun rendah, begitu juga sebaliknya (dalam Jejen Musfah 2011:3). Berikutnya Menurut Sukmadinata (2006:197) "Guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulannya, kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang mempengaruhinya". Dalam Peraturan Menteri Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa "Guru harus menguasai empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru.

Istilah prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi selalu dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar.

Menurut Hetika (2008:23), Prestasi Belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Sedangkan Harjati (2008:43), menyatakan bahwa Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar merupakan output dari proses belajar seperti halnya yang dikatakan oleh Tohirin (2008:151), "Prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar". Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Menurut Sumadi Suryabrata (2015:297), prestasi belajar sebagai nilai, merupakan perumusan akhir yang diberikan oleh guru dalam hal kemajuan prestasi belajar yang telah dicapai siswa selama waktu tertentu.

## METHODS

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Kabupaten Indramayu. Untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Kabupaten Indramayu. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi siswa di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Kabupaten Indramayu.

### 1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2014: 72) adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Suharsimi Arikunto (2012:102) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dari pendapat yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang berjumlah 25 orang.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014:73) adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Lebih khusus lagi penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu pengambilan sampel atas kecilnya populasi. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebesar 25 guru dan pegawai. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto Suharsimi Arikunto (2012:103) yang mengemukakan bahwa: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara mengambil sampel secara keseluruhan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota tersebut karena berkedudukan yang sama dari populasi yang diteliti, sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi atau penelitian sensus.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang bersifat kausalitas untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membagi variabel-variabel penelitian ini ke dalam variabel bebas yaitu kompetensi guru (X) serta variabel terikat yaitu prestasi siswa di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang.

Selanjutnya untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat diperlukan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang telah diperiksa validitas dan kelengkapannya, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dicatat secara sistematis. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya.

### Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Kompetensi guru adalah kegiatan atau cara untuk mendorong gejala dalam diri manusia agar mau berperilaku, bekerja secara optimal untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang telah ditentukan. Prestasi siswa adalah merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dijelaskan dalam penelitian sebelumnya bahwa :

1. Diasty Widar Hapsari<sup>1</sup>, Arif Partono Prasetio, dan Drs, M.M, CPHR (2017) Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh tingkat kompetensi guru di SMK Negeri 2 Bawang terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di Kota Bawang, Jawa Tengah dengan menggunakan 250 responden siswa. Seperti diketahui bahwa salah satu tujuan proses belajar mengajar adalah adanya peningkatan pemahaman siswa yang pada akhirnya akan terefleksi pada prestasi mereka. Salah satu faktor penting untuk meningkatkan prestasi siswa adalah kompetensi pengajar. Pengajar yang kurang memiliki kompetensi di bidangnya dapat mengganggu pencapaian sasaran tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang berisi 25 pertanyaan. Data penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik yang berarti bisa digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Kompetensi guru ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.129 dengan Sig. 0.000. Hal ini memperlihatkan bahwa organisasi pendidikan menengah perlu senantiasa melakukan pengembangan kompetensi tenaga pengajarnya. Dengan kompetensi yang selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan terkini, para pengajar memiliki bekal lebih baik untuk membantu anak didiknya dalam mencapai prestasi yang membanggakan.
2. Randi Tampubolon (2017) Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh tingkat kompetensi guru di SMP St.Maria Kabanjahe terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di Kota Kabanjahe, Sumatra Utara dengan menggunakan 250 responden siswa. Seperti diketahui bahwa salah satu tujuan proses belajar mengajar adalah adanya peningkatan pemahaman siswa yang pada akhirnya akan terefleksi pada prestasi mereka. Salah satu faktor penting untuk meningkatkan prestasi siswa adalah kompetensi pengajar. Pengajar yang kurang memiliki kompetensi di bidangnya dapat mengganggu pencapaian sasaran tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang berisi 25 pertanyaan. Data penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik yang berarti bisa digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hal ini memperlihatkan bahwa organisasi pendidikan menengah perlu senantiasa melakukan pengembangan kompetensi tenaga pengajarnya. Dengan kompetensi yang selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan terkini, para pengajar memiliki bekal lebih baik untuk membantu anak didiknya dalam mencapai prestasi yang membanggakan.
3. Lero, Yeremias Wunda (2013) Pengaruh Kompetensi dan Perilaku Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sumba Barat Daya. Masters thesis, Universitas Terbuka. Salah satu tujuan pembentukan Negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan Bangsa.

Kementerian Pendidikan Nasional dan jajarannya dari pusat hingga ke daerah-daerah adalah Untuk mewujudkan tujuan negara tersebut. Guru sebagai salah satu komponen penting yg diharapkan memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi diharapkan dapat membentuk perilaku yang profesional dan perilaku profesional diharapkan dapat meningkatkan kinerja. Salah satu indikator kinerja guru adalah hasil belajar siswa. Prestasi (lulusan) siswa SMP, SMA dan SMK di Sumba Barat Daya sejak tahun 2009/2010 hingga 2011/2012 semakin meningkat mencapai 100%. Tentunya prestasi ditentukan oleh banyak variabel, tetapi dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kompetensi guru, perilaku guru baik perilaku dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun perilaku dalam evaluasi belajar. Masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh kompetensi Guru atas perilaku guru dalam proses KBM terhadap prestasi belajar siswa. Seberapa besar pengaruh kompetensi Guru atas perilaku guru dalam proses Evaluasi terhadap prestasi belajar siswa. Seberapa besar pengaruh perilaku guru dalam KBM terhadap prestasi belajar siswa. Seberapa besar pengaruh perilaku guru dalam evaluasi terhadap prestasi belajar siswa. Seberapa besar pengaruh perilaku guru dalam KBM dan Evaluasi terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi guru berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku guru dalam KBM; Kompetensi guru berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku guru dalam evaluasi; Perilaku guru dalam PBM berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap prestasi siswa; Perilaku guru dalam evaluasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap prestasi siswa; Kompetensi guru, perilaku guru dalam PBM, perilaku guru dalam evaluasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap prestasi siswa. Disarankan para guru dapat meningkatkan kompetensinya sehingga dapat memperbaiki perilakunya dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi siswa. Kompetensi guru yang perlu ditingkatkan adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social. Sedangkan perilaku guru dalam proses KBM ditekankan pada kemampuan guru membuka pelajaran, sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan bahan belajar/materi pembelajaran dan mampu menggunakan media pembelajaran. Disarankan para guru dapat meningkatkan kompetensinya sehingga dapat memperbaiki perilakunya dalam evaluasi belajar untuk meningkatkan prestasi siswa. Peningkatan perilaku guru dalam evaluasi belajar ditekankan pada evaluasi pembelajaran, kemampuan menutup kegiatan pembelajaran dan tindak lanjut.

4. Jayengsari, Reksa (2013) Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi DI SMK SE-KOTA Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian akuntansi yang memiliki nilai rata-rata UN di bawah nilai rata-rata UN kota Bandung pada tahun ajaran 2011/2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru akuntansi yang terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian terhadap prestasi belajar siswa di SMK Se-Kota Bandung. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik teknik sampel acak atau simple random sampling. Sampel yang digunakan adalah 93 siswa SMK yang tersebar di 17 SMK terdiri dari 3 SMK negeri dan 14 SMK Swasta. Untuk memperoleh data kompetensi guru diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 93 siswa sedangkan prestasi belajar berasal dari nilai UAS kelas XII kompetensi produktif semester ganjil. Gambaran kompetensi pedagogik dan sosial guru akuntansi tergolong pada kategori tinggi, sedangkan kompetensi profesional dan kepribadian tergolong pada kategori sedang. Gambaran prestasi belajar siswa tergolong pada kategori sedang. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS V 16.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan keempat kompetensi guru memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 25,5% sedangkan sisanya sebesar 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis, uji F diketahui kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian memiliki pengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji t diketahui kompetensi pedagogik memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, kompetensi profesional memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, kompetensi sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar dan kompetensi kepribadian memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Diharapkan guru dapat meningkatkan keempat kompetensi tersebut agar tujuan dari pembelajaran berupa prestasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian dan Prestasi Belajar.
5. Saptono Budi Sigit Santosa Suhendro (2018), Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Sekolah dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Batik Surakarta, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi pengaruh kompetensi guru, lingkungan sekolah dan self-efficacy secara parsial dan bersama-sama terhadap

motivasi belajar siswa. Populasi penelitian sebanyak 303 siswa sedangkan sampel penelitian sebanyak 269 siswa dengan teknik pengambilan sampel adalah jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,414 artinya pengaruh kompetensi guru, lingkungan sekolah dan efikasi terhadap motivasi belajar siswa SMP Batik sebesar 41,4% 58,6% sedangkan variabel lain yang berpengaruh diluar model. Terdapat pengaruh kompetensi guru, lingkungan sekolah dan efikasi diri terhadap motivasi belajar di SMP Batik.

**TABEL 1.** Operasional Variabel.

Variabel	Dimensi	Indikator
Kompetensi Guru (X)	1. Kemampuan penguasaan materi	a) Mampu menguasai substansi pembelajaran b) Mampu mengorganisasikan materi pembelajaran c) Mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa
	2. Pemahaman terhadap perkembangan profesi	a) Mampu mengikuti perkembangan kurikulum b) Mampu mengikuti perkembangan IPTEK c) Mampu menyesuaikan permasalahan umum dalam proses belajar dan hasil belajar d) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, metode dan sumber belajar yang relevan (sesuia) e) Mampu mengembangkan bidang studi f) Mampu memahami fungsi sekolah
Sumber : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008		
Prestasi Siswa (Y)	1. Faktor intern	a) Faktor jasmaniah b) Faktor psikologis c) Faktor kelelahan
	2. Faktor ekstern	a) Faktor sosial b) Faktor budaya c) Faktor lingkungan
Sumber : Slameto (2013:54)		

Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian yaitu :

#### 1. Uji Instrumen

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket/kuisisioner, apakah isi dari butir-butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel untuk mengukur faktor-faktor atau konstruk. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode Reliability Analysis-Scale (Alpha) dengan bantuan program SPSS versi 22.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Hasil uji validitas dapat dilihat pada hasil output di kolom “Corrected Item-Total Correlation”. Angka hasil pada kolom tersebut disebut r-hasil. Dikatakan valid jika r-hasil adalah positif dan lebih besar dari r-tabel ( $r\text{-hasil} > r\text{-tabel}$ ). Jika ternyata ada pertanyaan yang tidak valid, maka pertanyaan tersebut akan dibuang dan pengujian diulang kembali sampai hasilnya menunjukkan valid.

b. Uji Reliabilitas

Handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016).

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada hasil output di dalam kolom “Alpha if Item Deleted”. Angka pada kolom tersebut adalah r-hasil yang disebut alpha. Dikatakan reliabel jika skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor, atau hasil angka alpha (r-hasil) positif dan lebih besar dari r-tabel ( $\alpha > r\text{-tabel}$ ), atau angka  $\alpha >$  standar level lain yang ditentukan peneliti. Jika terdapat angka alpha yang tidak reliabel, pertanyaan dikeluarkan dan pengujian diulang kembali dengan mengambil pertanyaan-pertanyaan dengan angka alpha yang reliabel.

2. Teknik Skala

Untuk mengukur data yang diperoleh dari angket/kuesioner yang terkumpul, pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala Likert, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2014:134) bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian dari 1 sampai dengan 5. Tanggapan positif (maksimal) diberi nilai paling besar (5) dan tanggapan negatif (minimal) diberi nilai paling kecil (1).

## RESULTS AND DISCUSSIONS

Deskripsi data penelitian merupakan suatu gambaran dari data yang telah diperoleh selama penelitian dilakukan. Setelah data terkumpul semua langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkatan persepsi yang peneliti teliti yaitu kompetensi guru (X). Dimana setiap pernyataan berentang 1 sampai 5 dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, akan dihitung menggunakan interval. Rata-rata tertinggi 5 dan rata-rata terendah 1. Oleh karena itu variabel kompetensi guru (X) dikategorikan sebagai berikut:

**TABEL 2.** Skor Kriteria Jawaban Seluruh Responden dari Setiap Pertanyaan

Skor	Interval Kriteria	
5	945-1125	Sangat Setuju
4	765-945	Setuju
3	585-765	Cukup Setuju
2	405-585	Tidak Setuju
1	225-405	Sangat Tidak Setuju

Skor keseluruhan kuesioner dari kompetensi guru (X) dari 25 responden dapat dilihat sebagai berikut:

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada 25 responden atas 6 pertanyaan mengenai variabel kompetensi guru (X) dengan memberikan skor tertinggi 5 dan terendah 1. Berikut ini hasil distribusi frekuensi variabel kompetensi guru (X) tersaji pada tabel di bawah ini:

**TABEL 3.** Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi guru (X)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Std. Deviation
B_01	25	4	5	111	.507
B_02	25	3	5	106	.523
B_03	25	3	5	109	.569
B_04	25	4	5	111	.507
B_05	25	4	5	111	.507
B_06	25	4	5	110	.500
B_07	25	3	5	111	.583
B_08	25	4	5	112	.510
B_09	25	3	5	102	.572
Valid N (listwise)			25	993	

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai skor keseluruhan kuesioner kompetensi guru (X) yang telah dijawab oleh responden sebesar 993 artinya dapat disimpulkan masuk dalam kategori sangat setuju/sangat baik.

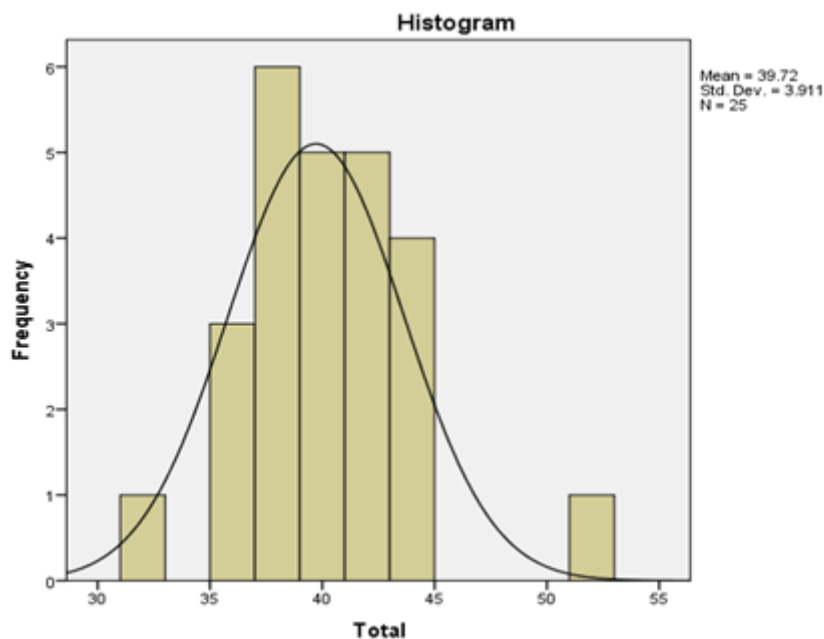
Berikut ini hasil Analisis Statistik Deskriptif variabel kompetensi guru (X) tersaji pada tabel di bawah ini:

**TABEL 4.** Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Guru (X)

N	Valid	25
	Missing	26
Mean		39.72
Std. Error of Mean		.782
Median		40.00
Mode		37 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.911
Variance		15.293
Range		20
Minimum		32
Maximum		52
Sum		993
Percentiles	5	32.90
	95	49.60

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kompetensi guru (X) dengan menggunakan skala teoritik 5% sampai dengan 95% diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 39,72, nilai tengah (median) sebesar 40,00, nilai standar deviasi sebesar 3,911, nilai variansi sebesar 15,293, nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 52.



**Gambar 1.** Histogram Variabel Kompetensi Guru (X)

Hasil penelitian variabel prestasi siswa (Y) diperoleh melalui pengisian kuisisioner yang disebarkan kepada 25 orang responden yang dijadikan sebagai sampel. Dimensi yang digunakan pada variabel prestasi siswa (Y). Pertanyaan - pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen yang ada.

Data rekapitulasi / tabulasi jawaban responden mengenai variabel prestasi siswa dan pegawai (Y) seperti terlihat pada tabel (data terlampir). Total skor variabel prestasi siswa (Y) yaitu sebesar 653.

Berikut ini adalah hasil analisis uji validitas dan reliabilitas mengenai variabel prestasi siswa (Y) :

a. Uji Validitas Variabel Prestasi siswa (Y)



Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Kriteria:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid

Dimana untuk  $df = n - 1 = 25 - 1 = 24$  dan  $\alpha = 5\%$ , berdasarkan tabel koefisien korelasi  $r$  product moment maka diperoleh  $r_{tabel} = 0.3882$ .

Hasil perhitungan validitas instrumen menggunakan program SPSS 22.0 for Windows diperoleh:

**TABEL 5.** Uji Validitas Prestasi Siswa (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_01	21.76	4.607	.654	.776
P_02	21.76	4.857	.662	.779
P_03	21.68	4.810	.538	.800
P_04	21.72	4.960	.400	.833
P_05	21.80	4.417	.651	.775
P_06	21.88	4.527	.647	.777

**TABEL 6.**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1.	0.654	0.3882	Valid
2.	0.662	0.3882	Valid
3.	0.538	0.3882	Valid
4.	0.400	0.3882	Valid
5.	0.651	0.3882	Valid
6.	0.647	0.3882	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh untuk setiap pernyataan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga semua pernyataan untuk variabel prestasi siswa (Y) adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Siswa (Y)

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ .

Hasil uji reliabilitas variabel prestasi siswa (Y) dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**TABEL 7.** Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Siswa (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	6

Dengan melihat hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Alpha Cronbach  $> 0,60$  atau  $0,819 > 0,60$  sehingga variabel prestasi siswa (Y) adalah reliabel.

c. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Siswa (Y)

Deskripsi data penelitian merupakan suatu gambaran dari data yang telah diperoleh selama penelitian dilakukan. Setelah data terkumpul semua langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkatan persepsi yang peneliti teliti yaitu prestasi siswa (Y). Dimana setiap pernyataan berentang 1 sampai 5 dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, akan dihitung menggunakan interval. Rata-rata tertinggi 5 dan rata-rata terendah 1. Oleh karena itu variabel prestasi siswa (Y) dikategorikan sebagai berikut:

**TABEL 8.** Skor Kriteria Jawaban Seluruh Responden dari Setiap Pertanyaan

Skor	Interval	Kriteria
5	630 – 750	Sangat Setuju
4	510 – 630	Setuju

3	390– 510	Cukup Setuju
2	270 – 390	Tidak Setuju
1	150 – 270	Sangat Tidak Setuju

Skor keseluruhan kuesioner dari prestasi siswa (Y) dari 25 responden dapat dilihat sebagai berikut: Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada 25 responden atas 6 pertanyaan mengenai variabel prestasi siswa (Y) dengan memberikan skor tertinggi 5 dan terendah 1. Berikut ini hasil distribusi frekuensi variabel prestasi siswa (Y) tersaji pada tabel di bawah ini:

**TABEL 9.** Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Siswa (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Std. Deviation
P_01	25	3	5	109	.569
P_02	25	4	5	109	.490
P_03	25	3	5	111	.583
P_04	25	3	5	110	.645
P_05	25	3	5	108	.627
P_06	25	3	5	106	.597
Valid N (listwise)	25			653	

Dilihat dari tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai skor keseluruhan kuesioner prestasi siswa (Y) yang telah dijawab oleh responden sebesar 653 artinya dapat disimpulkan masuk dalam kategori sangat setuju/sangat baik.

Berikut ini hasil Analisis Statistik Deskriptif variabel prestasi siswa (Y) tersaji pada tabel di bawah ini:

**TABEL 10.** Analisis Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Siswa (Y)

N	Valid	25
	Missing	26
Mean		26.12
Std. Error of Mean		.511
Median		26.00
Mode		26
Std. Deviation		2.555
Variance		6.527
Range		11
Minimum		19
Maximum		30
Sum		653
Percentiles	5	20.20
	95	30.00

Hasil analisis statistik deskriptif variabel prestasi siswa dan pegawai (Y) dengan menggunakan skala teoritik 5% sampai dengan 95% diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 26.12, nilai tengah (median) sebesar 26,00, nilai standar deviasi sebesar 2,555, nilai variansi sebesar 6,527, nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 30.

Hasil analisis korelasi kompetensi guru dengan prestasi siswa terlihat pada Tabel 11 berikut ini :

**TABEL 11.** Analisis Korelasi Kompetensi Guru dengan Prestasi siswa

		Kompetensi Guru	Prestasi Siswa
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	1	.503*
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	25	25
Prestasi Siswa	Pearson Correlation	.503*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data pada tabel tersebut, korelasi kompetensi guru dengan prestasi siswa yaitu sebesar 0,503, nilai korelasi tersebut berada pada daerah sedang ( $0,40 - 0,599 =$  sedang) atau dapat dikatakan bahwa korelasi atau hubungan kompetensi guru dengan prestasi siswa mempunyai tingkat hubungan sedang. Jika kompetensi guru baik maka prestasi siswa akan baik, demikian sebaliknya.

Analisis regresi linier mengenai pengaruh kompetensi guru (X) terhadap prestasi siswa (Y) diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Model Summary

Hasil analisis regresi linier model summary terlihat pada Tabel 12 berikut ini :

**TABEL 12.** Analisis Regresi Linier Model Summary.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503a	.253	.220	2.348

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

Coefficients Hasil keluaran nilai koefisien determinasi (R Square atau R<sup>2</sup>) sebesar 0,220. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan variabel kompetensi guru (X) memiliki pengaruh dalam menjelaskan variansi pada variabel prestasi siswa (Y) yaitu sebesar 22 % dan sisanya sebesar 78 % dipengaruhi oleh faktor lain (e) yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi linier model coefficients terlihat pada Tabel 13 berikut ini :

**TABEL 13.** Analisis Regresi Linier Model Coefficients.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.777	4.891		2.612	.016
Kompetensi Guru	.342	.123	.503	2.790	.010

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Berdasarkan data pada tabel di atas yang digunakan untuk membuat persamaan regresi linear yaitu besaran koefisien yang terdapat pada kolom unstandardized coefficients bagian B, sehingga diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 12,777 + 0,345X + e$$

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien sebesar 12,777 adalah nilai koefisien prestasi siswa (Y) saat kompetensi guru (X) sama dengan nol (0).
2. Nilai sebesar 0,345 pada koefisien X yaitu jika kompetensi guru (X) naik sebesar 1 satuan unit skor, maka prestasi siswa (Y) akan naik sebesar 0,345
3. Nilai e adalah faktor lain yang tidak di ikutsertakan dalam penelitian

#### Model Anova

Untuk menyatakan apakah variabel bebas (independentvariable) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependentvariable) peneliti menggunakan kriteria signifikansi F, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi Fhitung dengan alpha. Dalam menjelaskan koefisien F garis regresi pada penelitian ini, nilai alpha ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil keluaran regresi linier model anova terlihat pada Tabel 14 berikut ini :

**TABEL 14.** Analisis Regresi Linier Model Anova.

Model		df	Mean Square	F	Sig.	Sum of Squares
1	Regression	42.925	1	42.925	7.784	.010b
	Residual	126.835	23	5.515		
	Total	169.760	24			

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

Berdasarkan data pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,010 (P-value) artinya bahwa variabel kompetensi guru (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y). Atau dengan memperhatikan nilai Fhitung (7,784) yang mempunyai nilai lebih besar dari nilai Ftabel (3,40) atau  $7,784 > 4,26$  yang berarti bahwa variabel kompetensi guru (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y).

#### Hipotesis Statistik

Uji t dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

Ketentuan pengujian:

- Jika thitung > ttabel 0,05 (dk = n – 1), maka Ho ditolak Ha diterima.
- Jika thitung < ttabel 0,05 (dk = n – 1), maka Ho diterima Ha ditolak.
- Menghitung besarnya angka thitung dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-k-1 = 24$ , jadi ttabel = 2,064.

Hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

H0 = Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi siswa

Ha = Terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi siswa

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis) dengan menggunakan SPSS versi 22.0 for windows:

TABEL 15. Hasil Uji Hipotesis.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.777	4.891		2.612	.016
Kompetensi Guru	.342	.123	.503	2.790	.010

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien untuk Uji t adalah sebagai berikut : Nilai thitung pada variabel kompetensi guru (X) thitung 2,790 > ttabel 2,064 dan dengan tingkat signifikansi  $0,010 < 0,05$  maka Ha diterima artinya kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa.

## RESULTS AND DISCUSSIONS

Pembahasan metodologi bahwa berdasarkan analisis statistik di atas maka hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Pelaksanaan kompetensi guru di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu.

Hasil rekapitulasi skor jawaban responden mengenai kompetensi guru pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu adalah sebesar 993, data tersebut berada pada daerah sangat baik ( 945 – 1125 = sangat setuju ), artinya kompetensi guru sudah sangat baik. Prestasi siswa di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu.

Hasil rekapitulasi skor jawaban responden mengenai prestasi siswa pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu sebesar 653 data tersebut berada pada daerah sangat baik (630 – 750 = sangat setuju) artinya tingkat prestasi siswa berada pada tingkat yang baik. Pengaruh kompetensi guru Terhadap prestasi siswa pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu.

Hasil uji statistik pada variabel kompetensi guru terhadap prestasi siswa dan pegawai menunjukkan bahwa Nilai R Square sebesar 0,220 atau 22 % artinya ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa dan sisanya 78 % adalah variabel diluar penelitian.

Nilai thitung kompetensi guru (X) lebih besar dari ttabel ( $2,790 > 2,064$ ) atau tingkat signifikansi thitung lebih kecil dari nilai alpha ( $0,010 < 0,05$ ), dengan demikian bahwa terjadi penolakan H0 atau penerimaan Ha yang berarti menunjukkan adanya pengaruh variabel kompetensi guru (X) secara positif dan signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y).

## CONCLUSIONS

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu adalah:

1. Kompetensi guru yang ada pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu berada pada kondisi sangat baik. Hasil rekapitulasi skor jawaban responden mengenai kompetensi guru pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu adalah sebesar 993 data tersebut berada pada daerah sangat setuju (945 – 1125= sangat setuju),
2. Prestasi siswa dan pegawai di SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu berada pada kondisi sangat baik. Hasil rekapitulasi skor jawaban responden mengenai prestasi siswa pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu sebesar 653 data tersebut berada pada daerah sangat baik (630 – 750 = sangat setuju)

3. Hasil uji statistik pada variabel kompetensi guru terhadap prestasi siswa menunjukkan bahwa Nilai R Square sebesar 0,220, atau 22 % artinya ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa dan sisanya 78 % adalah variabel diluar penelitian. Nilai thitung kompetensi guru(X) lebih besar dari ttabel ( $2,790 > 2,064$ ) atau tingkat signifikansi thitung lebih kecil dari nilai alpha ( $0,010 < 0,05$ ), dengan demikian bahwa terjadi penolakan H0 atau penerimaan Ha yang berarti menunjukkan adanya pengaruh variabel kompetensi guru (X) secara positif dan signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y).

## REFERENCES

- Arikunto Suharsimi. 2012. Manajemen Penelitian Edisi Baru. Jakarta: Rineka Cipta
- Cogen, Victor. 2006. Melejitkan Prestasi Anak. Bandung: How Press.
- Daryanto. 2013. Media Pembelajaran, Yogyakarta: Gava media
- Diasty Widar Hapsari1, Arif Partono Prasetyo, dan Drs, M.M, CPHR .2017. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh tingkat kompetensi guru di SMK Negeri 2 Bawang terhadap prestasi belajar siswa
- Harjati. 2008. Prestasi Belajar .Diambil dari Definisipengertian.com/2012/pengertian-definisi-prestasi.html
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: PustakaSetia
- Hetika. 2008. Prestasi Belajar. Diambil dari <http://www.poltas.ac.id>
- Musfah, Jejen. 2011. Peningkatan Kompetensi Guru: MelaluiPelatihandanSumberBelajarTeoridanPraktik. Jakarta: Kencana
- Marwisni Hasan. 2016. Memacu Masyarakat dalam Berprestasi. Jakarta: Gramedia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Randi Tampubolon (2017) Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh tingkat kompetensi guru di SMP St.Maria Kabanjahe terhadap prestasi belajar siswa
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sugiyono, 2014. Statistik Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.Sy. 2006. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik. Bandung: Rosdakarya
- Sumadi Suryabrata. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Guru Profesional: PedomanKinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sumiati, Sri. 2009.Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar TerhadapPrestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XII Ilmu Sosial di SMA Teuku Umar Semarang. SkripsiUNNES
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar.Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 106
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- Tohirin. 2008. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rineka Cipta